

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman modern menjadikan masyarakat sering menggunakan media sosial sebagai *microblogging*. Masyarakat menggunakannya untuk mencari informasi mengenai fosil-fosil purbakala yang ada di Patiayam Kudus.

Situs Patiayam secara umum terletak di kawasan Pantai Utara Jawa Tengah, di perbatasan antara Kabupaten Kudus dan Kabupaten Pati. Situs ini sebagaimana situs prasejarah lainnya dari Kala Plestosen di Jawa, merupakan situs terbuka dan terbentuk dari berbagai endapan formasi batuan. Luas Situs Patiayam berada dalam bentang sekitar $\pm 5 \times 7$ km. Kondisi geomorfologis yang terdiri dari bukit-bukit dan lembah merupakan bagian dari situs yang kaya akan peninggalan paleontologis Kala Plestosen berupa fosil Vertebrata dan jejak peninggalan budaya paleolitik.

Keberadaannya begitu bermanfaat untuk mempelajari kehidupan prasejarah karena situs ini dilengkapi dengan koleksi fosil manusia, fosil binatang bertulang belakang, fosil binatang air, batu-batuan dan alat-alat pada zaman batu sehingga situs ini bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk pengunjung. Namun, karena media promosi yang kurang, dan informasi mengenai fosil tidak tersampaikan dengan baik. Pihak pengunjung yang cenderung pasif hanya melihat sekilas koleksi di dalam museum tersebut dan sukar untuk bertanya kepada pemandu museum untuk mendapatkan informasi yang lebih terhadap objek benda bersejarah yang dipamerkan menyebabkan wisatawan enggan berkunjung ke museum Patiayam Kudus.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti merancang sebuah sistem informasi pengelolaan koleksi fosil pada situs purbakala Patiayam Kudus, untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi mengenai fosil-fosil yang ada di museum Patiayam Kudus, selain itu dapat digunakan sebagai media promosi untuk memperkenalkan museum Patiayam Kudus.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan “Bagaimana membuat suatu sistem untuk mengenalkan koleksi bersejarah pada Museum patiyam yang diharapkan mampu menarik kembali minat pengunjung dan membantu dalam mengenal koleksi benda bersejarah yang ada di dalamnya?”

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem hanya memberikan informasi tentang koleksi fosil di museum patiyam selain menyediakan informasi, sistem juga menyediakan pelayanan pengaduan penemuan fosil dan reservasi pengunjung.
2. Sistem akan mengirim pengaduan fosil secara otomatis ke admin.
3. Pelayanan reservasi pengunjung yang terdapat pada sistem terdiri dari :
 - a. Reservasi pengunjung.
 - b. Reservasi peneliti.
4. Pelayanan pengaduan yang terdapat pada sistem ini adalah pengaduan penemuan fosil.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mempermudah dalam penyampaian informasi tentang benda dan fosil purbakala bersejarah pada Museum Patiayam dengan harapan meningkatkan minat masyarakat dalam mengunjungi museum.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan rincian singkat sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang penjabaran permasalahan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan laporan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai referensi, dan teori-teori pendukung dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi

Bab ini menjabarkan tentang perlengkapan, bahan yang dipakai dalam penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang implementasi hasil penelitian dan perancangan yang sudah diuraikan pada bab III, serta melakukan pengujian untuk mengetahui ketepatan sistem yang dirancang, menemukan kelebihan dan kekurangan pada penelitian ini.

Bab V Penutup

Bab ini tentang kesimpulan berdasarkan penelitian ini dengan menjabarkan hasil penelitian yang didapatkan, saran dari peneliti yang ditujukan kepada pembaca ataupun para peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini.